

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVESITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : REINARDUS PRASETYO APRIYANTO
N.I.M : 127211001**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

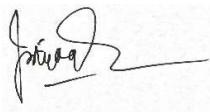
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : REINARDUS PRASETYO APRIYANTO
N.I.M / N.I.R.M : 127211001
PROGRAM KONSENTRASI : MAGISTER AKUNTANSI
JUDUL TESIS : PENGARUH *GOODS CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 28 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung S., SE., M.Si., Ak., CA., GRCE

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : Reinardus Prasetyo Apriyanto

NIM : 127211001

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH GOODS CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN CASH HOLDING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Herlin Tundjung
Ronnie Masman



Jakarta, 28 Mei 2025

Pembimbing



Herlin Tundjung

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan berkat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “**Pengaruh Goods Corporate Governance dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan tesis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Dalam penulisan Tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan dan petunjuk serta bantuan maupun saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, waktu, dan saran sehingga penulisan dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Taruma nagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., akt., CPMA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E.,Ak.,M.Si., BKP., CA. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Segenap dosen Program Studi magister Akuntasni Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah membekali ilmu dan pengetahuan pada penulis.
6. Papa dan Mama tersayang. Tarsisius Badriyanto dan Verena Maryanti atas segala kasih saying, doa dan dukungan buat Reinardus Prasetyo Apriyanto.
7. Kakakku tersayang, Gregorius Pramudyo Juneanto atas segala doa, kasih saying dan dukungan yang diberikan.
8. Sahabat terbaik Rendy Hadiwidjaja.
9. Rekan mahasiswa Magister Akuntansi 2021 Universitas Tarumanagara yang saya banggakan, khususnya Richard Emanuel, Maya Pisera, Jenifer Antonius dan Adi.
10. Rekan kerja di PT. Bina Indocipta Andalan divisi Tax, terutama kepada Bapak Jhon Eddy Selaku Direktur, Ibu Cicilia selaku Manager dan, Ibu Fanny selaku Asisten Manager yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan S2 ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jakarta, 28 Mei 2025



Reinardus Prasetyo Apriyanto

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Goods Corporate Goverment* dan *Cash Holding*. Proksi yang digunakan untuk mewakili Nilai Perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio Tobin's Q, *Goods Corporate Government* diukur dengan jumlah dewan direksi, struktur kepemilikan diukur dengan rasio jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial, dan *Cash Holding* diukur dengan rasio jumlah kas dan setara kas. sedangkan untuk variabel moderasi diwakili oleh *profitabilitas*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022. Berdasarkan purposive sampling, sampel yang digunakan pada model penelitian ini adalah sebesar 21 perusahaan dengan periode Lima tahun, dengan jumlah pengamatan sebanyak 105 sampel. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan *Goods Corporate Government* (dewan direksi) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *Goods Corporate Government* (kepemilikan Managerial), *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa *profitabilitas* tidak mampu memperkuat pengaruh positif pengungkapan *Goods Corporate Government* (dewan direksi) terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *Goods Corporate Government* (kepemilikan Managerial), terhadap nilai perusahaan dan memperkuat pengungkapan *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan perlu memperhatikan kualitas informasi yang diungkapkan

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Goods Corporate Government* (dewan direksi), *Goods Corporate Government* (kepemilikan Managerial), *Cash Holding*, dan *profitabilitas*.

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence that firm value is influenced by good corporate governance and cash holding. Firm value is represented by Tobin's Q ratio. Good corporate governance is measured by the number of board members, ownership structure by the proportion of shares owned by management, and cash holding by the ratio of cash and cash equivalents. Profitability is used as a moderating variable. The sample includes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Using purposive sampling, 21 companies were selected over five years, resulting in 105 observations. The data was analyzed using multiple regression analysis. The results show that good corporate governance (board size), good corporate governance (managerial ownership), and cash holding do not significantly affect firm value. Profitability also does not strengthen these relationships. This study suggests that companies need to focus more on the quality of disclosed information.

Keywords: Firm Value, good corporate governance (board size), good corporate governance (managerial ownership), Cash Holding, Profitability

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Definisi konseptual Variable.....	11
1. Teori Signaling (Signaling Theory)	11
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13

3. Nilai Perusahaan	15
4. <i>Goods Corporate Government</i> (dewan direksi).....	16
5. <i>Goods Corporate Government</i> (kepemilikan Managerial)	17
6. Cash Holding	18
7. profitabilitas	19
B. Definisi Konseptual Variable.....	19
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	20
1. Kerangka Penelitian	20
2. Pengembangan Hipotesis	21
a. Pengaruh <i>Goods Corporate Gevernance</i> (dewan direksi) terhadap Nilai Perusahaan	21
b. Pengaruh <i>Goods Corporate Government</i> (kepemilikan Managerial) terhadap Nilai Perusahaan.....	22
c. Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan	23
d. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan	24
e. <i>Profitabilitas</i> Memoderasi Pengaruh <i>Goods Corporate Governance</i> (dewan direksi) terhadap Nilai Perusahaan	25
f. <i>Profitabilitas</i> Memoderasi Pengaruh <i>Goods Corporate Government</i> (kepemilikan Managerial) terhadap Nilai Perusahaan	26
g. <i>Profitabilitas</i> Memoderasi Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Teknik Pemilihan sampel	30
C. Operasional Variabel dan Instrumen	31
1. Variabel Dependen.....	33
a. Nilai Perusahaan	33
1. Variabel Independen	33
a. <i>Goods Corporate Government</i> (dewan direksi).....	34
b. <i>Goods Corporate Government</i> (Kepemilikan Manajerial)	34
c. Cash Holding	34
2. Variabel Moderasi.....	35
a. Profitabilitas.....	35
D. Analisa Data	35
1. Statistik Deskriptif	36
2. Analisa Regresi Data Panel.....	36
a. Model Data Panel.....	37
1. Common Effect Model	37
2. Fixed Effect Model	38
3. Random Effect Model.....	38
b. Uji Kecocokan Model.....	39

1. Uji <i>Chow</i>	39
2. Uji Hausman	40
3. Uji Langrange Multiple.....	40
c. Uji Asumsi Klasik.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Multikolearitas.....	42
3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Autokorelasi.....	44
d. Uji Hipotesis	44
1. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	44
2. Uji Signifikansi Model (Uji Statistik F).....	45
3. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Subjek Penelitian	50
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	53
C. Hasil Uji Asumsi.....	54
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Hasil Uji Model Regresi Data Panel	56
3. Uji Kecocokan Model.....	60
a. Uji <i>Chow</i>	60

b. Uji Hausman	62
c. Uji Langrange Multiplier	64
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolineritas.....	65
b. Uji Heteroskedastisitas.....	67
c. Uji Autokorelasi.....	69
D. Hasil Uji Hipotesis.....	71
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R square</i>)	71
2. Uji Signifikansi Model (Uji Statistik F).....	74
3. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)	76
E. Pembahasan.....	84
1. Pengaruh Pengungkapan <i>Goods Corporate Governance</i> (dewan direksi) terhadap Nilai Perusahaan	84
2. Pengaruh Pengungkapan <i>Goods Corporate Governance</i> (Struktur Kepemilikan) terhadap Nilai Perusahaan.....	84
3. Pengaruh Pengungkapan <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan	85
4. Pengaruh Pengungkapan <i>Profitabilitas</i> dalam memperkuat secara positif Pengungkapan <i>Goods Corporate Governance</i> (dewan direksi) terhadap Nilai Perusahaan	87

5. Pengaruh Pengungkapan <i>Profitabilitas</i> dalam memperkuat secara positif Pengungkapan <i>Goods Corporate Governance</i> (Struktur Kepemilikan) terhadap Nilai Perusahaan	87
6. Pengaruh Pengungkapan <i>Profitabilitas</i> dalam memperkuat secara positif Pengungkapan <i>Cash Holding</i> terhadap Nilai Perusahaan .	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan dan Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Investasi Sektor Industri Manufaktur Tahun 2019 – 2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21
Tabel 3.1 Tabel skala Pengukuran	32
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2 Daftar nama Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	57
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Model <i>fixed Effect</i>	58

Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Model <i>Random Effect</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	63
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	65
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Hetersokedastisitas</i>	66
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 4.13 Hasil Signifikansi Model (F-Statistik)	74
Tabel 4.14 Hasil Signifikansi Model (t-Statistik)	77
Tabel 4.15 Hasil Persamaan Regresi Data Panel	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan Masing Masing Variabel Model 1	98
Lampiran 2 Data Statistik Deskriptif	101
Lampiran 3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> persamaan regresi model 1.....	102
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> persmaan regresi Model 1	103
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> persamaan regresi model 1	104
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Chow</i> dan Uji <i>Hausman</i> persamaan regresi model 1	105
Lampiran 7 Hasil Asumsi klasik persamaan regresi model 1	106
Lampiran 8 Hasil Uji <i>t</i> , Uji F dan R-square persamaan regresi model 1	107

Lampiran 9 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> persamaan regresi model 2.....	108
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> persamaan regresi Model 2	109
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> persamaan regresi model 2.....	110
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Chow</i> dan Uji <i>Hausman</i> persamaan regresi model 2	111
Lampiran 13 Hasil Asumsi klasik persamaan regresi model 2.....	112
Lampiran 14 Hasil Uji <i>t</i> , Uji F dan R-square persamaan regresi model 2	113
Lampiran 15 Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	114
Lampiran 16 Hasil Pemeriksaan Turnitin	115
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

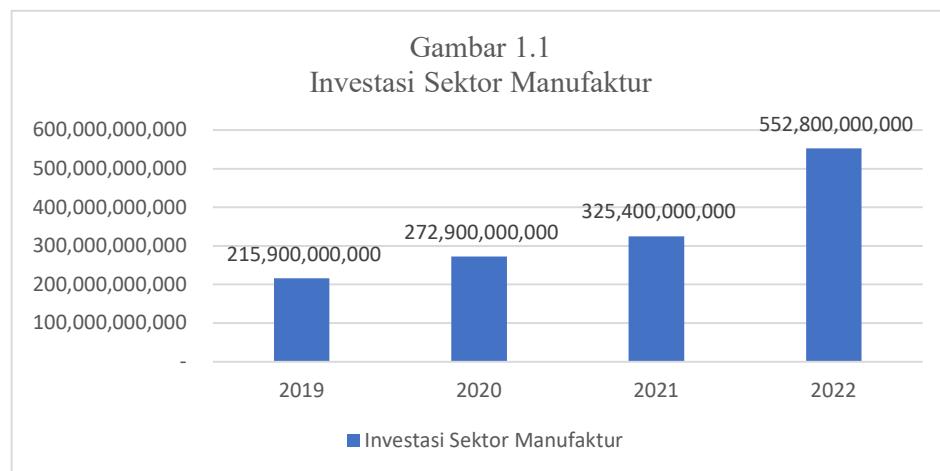
A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat dewasa ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi sangat intens. Untuk tetap bertahan dan unggul, setiap perusahaan berupaya merancang berbagai strategi guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan utama, yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut pendapat Suffah dan Riduwan (2016), salah satu indikator keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan adalah besarnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan sasaran utama pemilik perusahaan karena mencerminkan meningkatnya kesejahteraan para pemegang saham. Sebaliknya, apabila nilai perusahaan menurun, hal ini mencerminkan kinerja yang tidak optimal dan berpotensi menurunkan harga saham akibat respons negatif dari pasar (Suhadak et al., 2019).

Citra negatif suatu perusahaan juga berpotensi menyebabkan penurunan harga saham. Kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada public terutama ketika manajer dengan sengaja menyembunyikan informasi penting dapat memengaruhi persepsi pasar dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan (Temiz, 2021). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan nilai perusahaannya, agar memperoleh tanggapan positif dari pasar. Hal ini biasanya tercermin melalui kenaikan harga saham serta

meningkatnya kepercayaan investor terhadap performa perusahaan (Fatma & Chouaibi, 2021).

Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk dianalisis dalam konteks ini. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah go public menyumbang sekitar 30 persen dari total perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu, sektor ini juga menjadi pilihan utama bagi banyak investor, yang dapat dilihat dari peningkatan investasi yang signifikan di sektor manufaktur antara tahun 2019 hingga 2022 (Gambar 1.1).



Sumber : Data Diolah dari <https://ekonomi.bisnis.com>

Ketertarikan investor terhadap sektor manufaktur harus disertai dengan pengelolaan perusahaan yang efisien dan bijaksana. Manajemen perusahaan memegang peranan kunci dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya dapat memberikan keuntungan bagi investor, tetapi juga mempertahankan nilai perusahaan. Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah pengelolaan kas perusahaan, yang harus berada pada level yang tepat. Banyak perusahaan yang terlalu fokus pada ekspansi bisnis untuk bersaing di pasar, tetapi

sering kali hal ini membuat manajemen mengabaikan pentingnya menjaga kestabilan kas. Akibatnya, perusahaan bisa mengalami kesulitan likuiditas yang mengganggu kelancaran operasional dan menyulitkan pembayaran kewajiban utang yang jatuh tempo.

Sebagai pengelola perusahaan, manajer memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas keuangan dan memastikan nilai perusahaan tetap terjaga. Ketika manajer gagal mengelola kas dengan baik, hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan serta mengurangi kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Salah satu contoh nyata adalah yang dialami oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) pada tahun 2013, di mana perusahaan tersebut terpaksa menjual beberapa aset anak usaha karena kekurangan kas untuk memenuhi kewajiban operasional dan pembayaran utang. Langkah divestasi ini diambil sebagai solusi untuk mengatasi masalah *Profitabilitas* yang dihadapi perusahaan.

Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2015 juga menghadapi masalah serupa, di mana perusahaan ini terpaksa menjual dua anak usaha, yakni PT Nissin Mas dan China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC), karena kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kas operasional dan kewajiban utangnya. Dari penjualan saham PT Nissin Mas, INDF berhasil memperoleh sekitar US\$ 5,4 juta yang digunakan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan, sementara hasil divestasi saham CMFC dipergunakan untuk membayar utang perusahaan. Kasus serupa juga dialami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2018, di mana perusahaan gagal memenuhi

kewajiban pembayaran bunga obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo, karena posisi kas perusahaan tidak mencukupi pada waktu itu.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang efektif sangat krusial untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan serta mempertahankan kepercayaan investor. Ketidakmampuan dalam mengelola kas dengan baik dapat mengarah pada penurunan nilai perusahaan, yang pada gilirannya bisa mengurangi minat investor. Namun, nilai perusahaan yang rendah tidak selalu mencerminkan kinerja yang buruk, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, transparansi dan informasi yang jelas sangat diperlukan oleh investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasi. Salah satu informasi yang penting adalah sejauh mana perusahaan mampu melakukan pemantauan yang efektif, yang dapat tercermin melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang salah satunya melibatkan peran aktif dewan direksi.

Keberadaan *Good Corporate Governance* (dewan direksi) yang efektif dapat memperkuat pengawasan terhadap manajer perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan kinerja ini akan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dapat tercapai (Wardoyo & Verovica, 2013).

Pada perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial), sangat penting untuk menyelaraskan tujuan antara manajer dan pemegang saham. Ketika kedua pihak ini memiliki tujuan yang sejalan, keputusan yang diambil akan lebih terarah dan tepat sasaran, yang berpotensi meningkatkan

nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Firdausya et al. (2013) menunjukkan bahwa keselarasan antara manajer dan pemegang saham dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa struktur kepemilikan memengaruhi jalannya perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Puspaningrum (2017).

Di sisi lain, cash holding memiliki peran yang krusial dalam berbagai aspek keuangan perusahaan, seperti pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembelian kembali saham, investasi, atau untuk kebutuhan di masa depan (Toly et al., 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat cash holding yang optimal agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan stabil.

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat vital dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan. Selain itu, profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator penting untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar peluang perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam konteks ini, profitabilitas dapat dipahami sebagai rasio antara laba yang diperoleh dan sumber daya yang digunakan, seperti modal dan aset perusahaan. Profitabilitas berfungsi sebagai variabel yang dapat memoderasi

hubungan antara *Good Corporate Governance* (dewan direksi), *Good Corporate Governance* (struktur kepemilikan), cash holding, dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi dampak faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian – penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan, penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel independen Tata kelola perusahaan, Struktur kepemilikan, dan *Cash Holding* tanpa menggunakan variabel moderasi. Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu *Profitabilitas*.
2. Jenis Industri perusahaan, penelitian terdahulu menggunakan jenis perusahaan Finance yang terdaftar di the Ghana Stock Exchange fact book (Asante-Darko *et al.*, 2018), sedangkan Penelitian saat ini menggunakan jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan yang terjadi pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud melakukan penelitian kembali dengan memperluas variabel penelitian, dan periode yang berbeda. Selanjutnya penulis merumuskan penelitian thesis yang berjudul, “**Pengaruh Good Corporate Governance dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**”.

B. Identifikasi Masalah

Nilai Perusahaan menjadi indikator penting dalam suatu perusahaan dikarenakan nilai perusahaan merupakan gambaran dari kemakmuran para pemegang saham. Perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan nilai

perusahaannya dan menghindari turunnya nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan tersebut, karena berisiko fatal pada kebangkrutan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, salah satunya dikarenakan minimnya keterbukaan informasi. Informasi yang dirahasiakan dapat mengurangi nilai perusahaan akibat evaluasi negatif dari para pelaku pasar.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai peningkatan nilai perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, diantaranya pengungkapan informasi perusahaan seperti *Good Corporate Governance* (Dewan direksi), *Good Corporate Governance* (Struktur kepemilikan), dan *Cash Holding*. Dikarenakan terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diuji kembali apakah pengungkapan *Good Corporate Governance* (Dewan direksi), *Good Corporate Governance* (Struktur kepemilikan) dan *Cash Holding* dapat mempengaruhi secara positif nilai perusahaan dan menggunakan *profitabilitas* sebagai pemoderasi dengan mengambil perusahaan manfaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian pada periode 2018 – 2022.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi subjek penelitian pada perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor sehingga diharapkan dapat mewakili perusahaan lainnya. Alasan selanjutnya dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan industri yang menjadi sektor pemimpin

perekonomian Indonesia. Penelitian ini juga membatasi subjek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham sehingga perusahaan manufaktur dibatasi hanya pada perusahaan yang *go public*.

Penelitian ini dilakukan dengan membatasi periode penelitian dari tahun 2018 dikarenakan pada tahun tersebut dikeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga penelitian ini akan dimulai dari tahun 2018. Penelitian dilakukan sampai dengan tahun 2022, sesuai publikasi tahun laporan tahunan terakhir (lima tahun pengamatan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dibahas diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (dewan direksi) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (struktur kepemilikan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Cash Holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (dewan direksi) terhadap nilai perusahaan?

6. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (Struktur kepemilikan) terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan?

E. Tujuan Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibahas diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan pengaruh *Good Corporate Governance* (dewan direksi) terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan pengaruh *Good Corporate Governance* (Struktur kepemilikan) terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan pengaruh *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan *Profitabilitas* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (dewan direksi) terhadap nilai perusahaan
6. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan *Profitabilitas* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (Struktur kepemilikan) terhadap nilai perusahaan
7. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa pengungkapan *Profitabilitas* memoderasi pengaruh *Cash Holding* terhadap nilai Perusahaan

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Manfaat Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahua, pengertian, dan pemahaman lebih mendalam bagi para praktisi tentang hubungan antara Kesehatan Keuangan dan Struktur Modal yang dimoderasi Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan.

- Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan bias dapat menambah pengalaman, pemahaman kemampuan intelektual yang mempunyai kontribusi bagi perkembangan teori dan praktik di bidang kuntansi. Dan temuan ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk menjelaskan konsistensi atau perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. 2019. Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 145–154.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>
- Asante-Darko, D., Bonsu, B.A., Famiyeh, S., Kwarteng, A. & Goka, Y. 2018. Governance structures, cash holdings and firm value on the Ghana stock exchange. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 18(4): CG-07-2017-0148.
- Christina, Y.T. & Ekawati, E. 2014. Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1): 1–10.
- Firdausya, Z.S., Swandari, F. & Effendi, W. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(3): 407–424.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eview 10*. 2 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isshaq, Z., Bokpin, G.A. & Onumah, J.M. 2009. Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange. *The Journal of Risk Finance*, 10(5): 488–499.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, 3: 305–360.
- Lastanti, H.S. & Salim, N. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1): 27.
- Mardiastanto, F., Raharjo, K. & Abrar 2016. Pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2): 1–6.

- Muammar, Orbaningsih, D. & Ahmad 2019. Determinan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Konstruksi. *JRKA*, 5(2): 11–30.
- OECD 2004. *OECD principles of corporate governance*. France: OECD Publications Service.
- Osazuwa, N.P. & Che-Ahmad, A. 2016. The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Social Responsibility Journal*, 12(2): 295–306.
- Pratiwi, H.R. 2019. *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. CNN Indonesia.
- Putra, A.R. & Rahmawati, S. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(1): 92–109.
- Rachmawati, D. & Pinem, D.B. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1): 1–18.
- Rizqia, D.A., Aisjah, S. & Sumiati 2013. Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11): 120–130.
- Sitorus, T. 2012. The Mediating Effect Of Corporate Social Responsibility On The Affecing Of The Good Corporate Governance Toward Corporate Value. *Journal Of Business & Applied Management*, 5(2).
- Sofyaningsih, S. & Hardiningsih, P. 2011. STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN NILAI PERUSAHAAN OWNERSHIP. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): 68–87.
- Soraya, L. & Syafruddin, M. 2013. Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2): 1–9.
- Suastini, N.M., Purbawangsa, I.B.A. & Rahyuda, H. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1): 143–172.

- Sugiarto 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri*. Edisi satu ed. Graha Ilmu.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2): 1–12.
- Sulong, Z., Gardner, J.C., Hussin, A.H., Sanusi, Z.M. & McGowan Jr, C.B. 2013. Managerial Ownership, Leverage and Audit Quality Impact on Firm Performance: Evidence From The Malaysian Ace Market. *Accounting & Taxation*, 5(1): 59–70.
- Sutedi, A. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafruddin, M. 2006. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan pada Kinerja : Faktor Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 10(1): 85–99.
- Toly, A.A., Claudya, C., Santoso, R. & Grace, F. 2019. Analisa Pengaruh Corporate Governance, Ownership Structure, dan Cash on Hand Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(2): 31–51.
- Ulum, I. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. ketiga ed. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Warapsari, A.A.A.U. & Suaryana, I.G.N.A. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3): 2288–2315.
- Wardani, D.K. & Hermuningsih, S. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Journal Siasat Bisnis*, 15(1): 27–36.
- Wardoyo & Verovica, T.M. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2): 132–149.
- Yulimtinan, Zalfa dan Atiningsih, Suci . 2021 Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable mediasi. *Jurnal akuntansi dan bisnis*, Vol 6, No. 1, Juni 2021, Hal 69-82
- Yumiasih, L. & Isbanah, Y. 2017. Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3): 1–9